

# UJIAN NASIONAL

## TAHUN PELAJARAN 2006/2007

# PANDUAN MATERI

# SMA DAN MA



# BAHASA INDONESIA

## PROGRAM STUDI IPA DAN IPS

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN  
BALITBANG DEPDIKNAS



## KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2006/2007. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007.

Jakarta, Desember 2006

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.  
NIP 131099013

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar .....	<i>i</i>
Daftar Isi .....	<i>ii</i>
Gambaran Umum .....	1
Standar Kompetensi Lulusan .....	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi lulusan 1 .....	4
• Standar Kompetensi lulusan 2 .....	19

## GAMBARAN UMUM

- Pada ujian nasional tahun pelajaran 2006/2007, bentuk tes Bahasa Indonesia tingkat SMA/MA (IPA/IPS) berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, sebanyak 50 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2007 (SKL-UN-2007).
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi:  
pemahaman bacaan/teks (pengumuman, tabel/grafik/bagan) menyunting penggunaan berbagai jenis kata, istilah, imbuhan, EYD, berbagai jenis kalimat, dan berbagai pola pengembangan paragraf; pemahaman/penggunaan ungkapan, peribahasa, majas, dan berbagai kata yang mengalami perubahan makna; penulisan berbagai bentuk surat (resmi/tidak resmi, lamaran pekerjaan); pemahaman unsur-unsur dan sistematika dalam penulisan karya tulis, proposal, poster, iklan, daftar pertanyaan wawancara, serta apresiasi berbagai karya sastra.

## STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)</b>	<b>URAIAN</b>
<p><b>1.</b> Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami dan menanggapi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca mencakup:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- isi tersurat berbagai teks bacaan (tabel/grafik, laporan, artikel, tajuk rencana, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf)</li> <li>- pertanyaan isi berbagai teks bacaan</li> <li>- ide pokok dalam artikel dan teks pidato</li> <li>- fakta dan opini dalam teks bacaan</li> <li>- rangkuman isi teks bacaan, tabel, dan grafik</li> <li>- analisis buku biografi tokoh</li> <li>- unsur intrinsik dan ekstrinsik berbagai karya sastra (sastra Melayu klasik, hikayat, novel Indonesia/terjemahan, puisi, dan cerpen)</li> <li>- simpulan paragraf induktif dan deduktif</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>2.</b> Siswa mampu menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dan menyunting berbagai jenis wacana tulis mencakup:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- penyusunan dan pengembangan kerangka isi paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi, artikel, teks pidato, proposal, karya ilmiah, dan berbagai surat resmi (surat dagang, kuasa, lamaran pekerjaan, undangan, dan memo)</li> </ul> </li> </ul>

sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, naskah Melayu klasik, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.

- simpulan isi berita, tajuk rencana, laporan, pidato, wawancara, diskusi/seminar, dan berbagai jenis paragraf
- rangkuman isi bacaan
- penulisan paragraf pola induktif dan deduktif, laporan diskusi, notulen rapat, resensi buku, fiksi/nonfiksi, karya ilmiah dengan kelengkapannya, dan berbagai karya sastra (puisi, cerpen, dan drama)
- penyusunan kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf
- kalimat topik/kalimat penjelas dalam berbagai jenis paragraf, surat, teks pidato (melengkapi bagian wacana yang rumpang)
- penyuntingan/perbaikan kesalahan isi dan bahasa dalam teks mencakup penggunaan: kata baku/tidak baku, kata berimbuhan, kosa kata, pilihan kata, struktur kalimat, dan EYD
- melengkapi berbagai wacana rumpang dengan kata berimbuhan, istilah, frase, kata penghubung, majas, ungkapan, peribahasa, konflik, dan tokoh/watak tokoh

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami dan menanggapi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca mencakup isi tersurat berbagai teks bacaan (tabel/grafik, laporan, artikel, tajuk rencana, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf)
INDIKATOR	Disajikan dua atau tiga paragraf artikel siswa dapat menentukan ide pokok paragraf.

## Contoh Soal

**Teks artikel untuk soal nomor 1 dan 2.  
Bacalah teks berikut dengan saksama!**

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa teh mempunyai banyak manfaat. Mengonsumsi teh secara teratur dapat mencegah kanker meskipun tidak terlalu besar. Teh juga menguatkan tulang dan mencegah pertumbuhan plak di permukaan gigi sehingga mencegah gigi berlubang. Tidak hanya memenuhi kebutuhan cairan tubuh seperti air putih, teh juga melawan penyakit jantung.

Hasil penelitian yang dimuat dalam *European Journal of Clinical Nutrition* menolak anggapan bahwa teh menyebabkan dehidrasi. "Minuman teh terbukti lebih baik bagi Anda daripada sekedar minum air putih," ujar Ruxton. Menurutnya, air putih hanya menggantikan cairan yang terbuang. Teh tidak hanya menggantikan cairan, tetapi juga mengandung antioksidan serta fluoride.

No. Soal

**1**

Ide pokok paragraf pertama yang tepat adalah ....

- a. beberapa hasil penelitian
- b. teh mencegah kanker
- c. teh menguatkan tulang
- d. teh mencegah plak gigi
- e. manfaat mengonsumsi teh

## Pembahasan

Kunci

**E**

Ide pokok merupakan hal pokok yang diungkapkan dalam paragraf. Ide pokok juga merupakan inti keseluruhan isi paragraf. Ide pokok terdapat pada kalimat topik yang didukung oleh kalimat-kalimat penjelas. Ide pokok paragraf pertama teks tersebut terdapat di awal paragraf, yakni manfaat mengonsumsi teh. Manfaat tersebut didukung oleh kalimat-kalimat penjelas (kalimat 2, 3, dan 4). Teh bermanfaat mencegah kanker, menguatkan tulang, mencegah pertumbuhan plak di permukaan gigi, dan melawan penyakit jantung.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami dan menanggapi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca mencakup pertanyaan isi berbagai teks bacaan
INDIKATOR	Disajikan dua atau tiga paragraf artikel, siswa dapat menentukan kalimat pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf.

## Contoh Soal

No. Soal

**2**

Kalimat pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf kedua adalah ...

- a. Mengapa anggapan bahwa teh menyebabkan dehidrasi ditolak?
- b. Mengapa minum teh lebih baik daripada minum air putih?
- c. Apakah mengonsumsi teh secara teratur dapat mencegah kanker?
- d. Bagaimanakah manfaat mengonsumsi teh pada kesehatan?
- e. Di manakah penelitian tentang berbagai manfaat teh dilakukan?

## Pembahasan

Kunci

**B**

Jawaban **a tidak tepat** untuk ditanyakan karena di dalam paragraf 2 tidak ada alasan yang menjelaskan bahwa teh menyebabkan dehidrasi.

Jawaban **b tepat** untuk ditanyakan karena jawaban pertanyaan tersebut terdapat dalam kalimat keempat paragraf kedua yakni, teh tidak hanya menggantikan cairan, tetapi juga mengandung antioksidan serta fluoride sedangkan air putih hanya menggantikan cairan yang terbuang.

Jawaban **c tidak tepat** untuk ditanyakan karena jawaban pertanyaan tidak terdapat dalam paragraf kedua, tetapi terdapat pada paragraf pertama.

Jawaban **d dan e tidak tepat** ditanyakan karena jawaban pertanyaan tersebut tidak diuraikan dalam paragraf kedua.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi) serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami dan menanggapi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca mencakup unsur intrinsik dan ekstrinsik berbagai karya sastra (sastra Melayu klasik, hikayat, novel Indonesia/terjemahan, puisi, dan cerpen)
INDIKATOR	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan amanat yang sesuai dengan isi kutipan.

## Contoh Soal

**Teks kutipan hikayat untuk soal nomor 3 sampai dengan 5.  
Bacalah teks dengan saksama!**

Maka kata Bayan, "Sekali peristiwa adalah seorang raja di Benua Tabaristan namanya. Maka raja itu senantiasa ia berjamu segala hulubalangnya. Maka ada seorang hulubalang datang dengan anak istrinya daripada sebuah negeri kepada raja itu. Maka titah raja Tabaristan, "Dari mana engkau datang dan siapa namamu dan apa kehendakmu datang kepada aku ini?"

Maka sembah Taifah, "Yang diperhamba ini datang dari negeri Irak dan nama hamba Taifah. Bahwa adapun hamba datang ini minta diperhamba di bawah duli syah alam. Adapun yang diperhamba ini beberapa sudah membuat khidmat kepada raja di Benua Irak, tiada juga kelihatan kepadanya. Setelah yang diperhamba mendengar duli syah alam sangat mengasihani segala hulubalang, itulah sebabnya hendak perhambakan diri ke bawah duli syah alam.

Sebermula, akan adat Raja Tabaristan itu, tiga hari sekali ia berjamu segala hulubalangnya makan minum bersuka-sukaan. Maka pada suatu ketika, Raja Tabaristan berjamu segala hulubalangnya tatkala itu Taifah pun ada hadir menghadap. Setelah beberapa cawan seseorang minum itu, maka Taifah pun bercakaplah, katanya, "Hai Raja yang maha mulia lagi besar! Tiada siapa yang terlebih kasih akan duli syah alam, lebih daripada patik dan tiada siapa yang akan melawan seteru syah alam, melainkan yang diperhamba yang melawan dia." Dan lagi berbagai-bagai pula cakupnya di hadapan raja Tabaristan itu. Maka raja pun murkalah akan Taifah itu, tiadalah berguna lagi kepadanya.

Dipetik dari Hikayat Bayan Budiman

No. Soal

**3**

Amanat yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah ...

- Janganlah kikir kepada pegawai bawahan Anda.
- Janganlah berbuat curang agar naik pangkat.
- Janganlah suka menyombongkan diri.
- Janganlah suka menghambakan diri.
- Janganlah suka melawan kepada raja.

## Pembahasan

Kunci

**C**

Amanat adalah pesan yang disampaikan oleh penulis melalui hasil karyanya. Amanat yang disampaikan dapat diketahui secara langsung (tertulis) atau secara tidak langsung (tersirat). Jawaban yang tepat adalah **c**. Hal ini terdapat dalam paragraf ketiga, yakni melalui tokoh Taifah yang menyombongkan segala perbuatan baiknya sehingga Raja Tabaristan murka/marah kepadanya. Jawaban a, b, d, dan e tidak tepat dan tidak sesuai dengan isi kutipan.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi) serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami dan menanggapi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca mencakup unsur intrinsik dan ekstrinsik berbagai karya sastra (sastra Melayu klasik, hikayat, novel Indonesia/terjemahan, puisi, dan cerpen)
INDIKATOR	Disajikan kutipan hikayat (soal nomor 3), siswa dapat menentukan nilai moral yang sesuai dengan isi kutipan.

## Contoh Soal

No. Soal

**4**

Nilai moral yang sesuai dengan isi paragraf ketiga kutipan hikayat Bayan Budiman adalah ...

- a. Raja mengundang hulubalangnya makan minum sudah merupakan adat.
- b. Tiga hari sekali Raja Tabaristan berjamu segala hulubalangnya.
- c. Hulubalang raja minum dari cawan dan mereka bersuka-sukaan.
- d.** Raja murka mendengar cerita Taifah yang menyombongkan diri.
- e. Raja Tabaristan senang disanjung oleh hulubalangnya.

## Pembahasan

Kunci

**D**

Dalam sebuah karya sastra terdapat nilai-nilai seperti nilai agama, nilai budaya, nilai sosial, dan nilai moral. Nilai moral berkaitan dengan akhlak atau budi pekerti baik dan buruk, nilai sosial berkaitan dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat (saling memberi atau menolong), nilai budaya berkaitan dengan kebiasaan yang telah disepakati yang berlaku di masyarakat (adat istiadat, kesenian, dan upacara adat).

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi) serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami dan menanggapi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca mencakup isi tersurat berbagai teks bacaan (tabel/grafik, laporan, artikel, tajuk rencana, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf)
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan perwatakan tokoh.

## Contoh Soal

No. Soal

**5**

Watak tokoh Taifah berdasarkan kutipan tersebut adalah ....

- a. sombong
- b. lemah lembut
- c. tulus
- d. kikir
- e. murah hati

## Pembahasan

Kunci

**A**

Jawaban yang tepat adalah **a**. Hal ini terdapat pada paragraf ketiga, kalimat ketiga dan keempat. Jawaban b, c, d, dan e tidak sesuai dengan isi kutipan hikayat Bayan Budiman.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi) serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
RUANG LINGKUP MATERI	Memahami dan menanggapi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca mencakup unsur intrinsik dan ekstrinsik berbagai karya sastra (sastra Melayu klasik, hikayat, novel Indonesia/terjemahan, puisi, dan cerpen)
INDIKATOR	Disajikan tabel, siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan isi tabel.

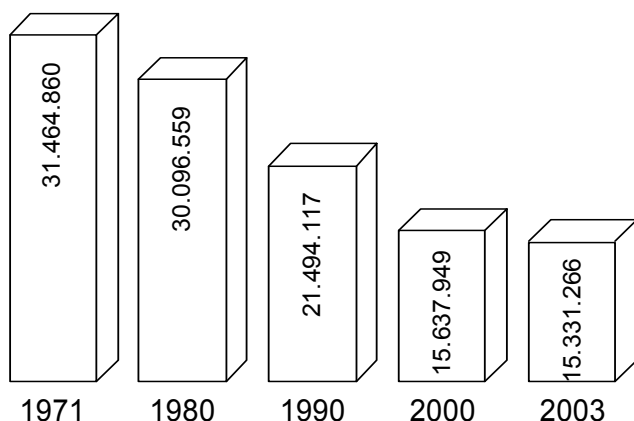
## Contoh Soal

No. Soal  
**6**

**Cermatilah tabel berikut untuk soal nomor 6!**

### **Sejarah Program Pemberantasan Buta Aksara di Indonesia**

**Jumlah Penduduk Buta Huruf  
Usia 10 tahun ke Atas**



<b>Tahun</b>	<b>Program Pemberantasan Buta Aksara</b>
1946	Kursus Pengetahuan Umum (KPU) A, B, C
1951	Rencana 10 tahun pemberantasan buta huruf (PBH)
1960	Komando presiden untuk menuntaskan buta huruf sampai dengan 1964 kecuali untuk Irian Barat
1960-1970	Program Pemberantasan Buta Huruf Fungsional (PBH)
1970-1994	Program Kejar Paket A
1995	Program Keaksaraan Fungsional
2004	Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mencanangkan Gerakan Percepatan Pemberantasan Buta Aksara (15 Desember 2004)

Pernyataan yang sesuai dengan isi tabel tersebut adalah ...

- a. Pemberantasan buta huruf pada tahun 1971 dilaksanakan melalui program kejar paket A.
- b. Jumlah penduduk buta huruf pada tahun 1971 sama dengan tahun 1980 dan tahun 1990.
- c. Jumlah penduduk buta huruf sampai dengan tahun 2003 paling banyak anak berusia 10 tahun.
- d. Pemberantasan buta huruf mulai dilaksanakan pada tahun 1971 dan berakhir pada tahun 2004.
- e. Pemberantasan buta huruf pada tahun 2000 dan 2003 sebanding dengan tahun 1990.

## Pembahasan

Kunci

**A**

Jawaban yang tepat adalah **a**, pada tahun 1971 (1970 – 1994) pemberantasan buta huruf (aksara) dilakukan melalui program Kejar Paket A. Jawaban b, c, d, dan e tidak sesuai dengan isi tabel.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, naskah Melayu klasik, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis dan menyunting berbagai jenis wacana tulis mencakup melengkapi berbagai wacana rumpang dengan kata berimbuhan, istilah, frase, kata penghubung, majas, ungkapan, peribahasa, konflik, dan tokoh/watak tokoh
INDIKATOR	Disajikan wacana rumpang, siswa dapat melengkapi dengan kata berimbuhan yang tepat.

## Contoh Soal

No. Soal

**7**

**Cermatilah paragraf berikut!**

Indonesia memastikan diri merebut empat medali emas dan satu perak dalam Olimpiade Fisika Internasional yang berlangsung di Singapura, sejak tanggal 8 Juli lalu. Meskipun jumlah ... medali emas Indonesia masih di bawah China, yang ... lima emas, namun peringkat juara dunia berada dalam genggamannya tim Indonesia karena salah satu dari empat ... emas Indonesia mencatat nilai tertinggi dalam ujian teori dan eksperimen

Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

- a. peraih ; diraih ; raihan
- b. raihan ; meraih ; peraih
- c. raihan ; diraih ; peraih
- d. peraih ; raihan ; meraih
- e. diraih ; meraih ; peraih

## Pembahasan

Kunci

**B**

Kata berimbuhan pada jawaban **b** yakni *raihan; meraih; peraih* paling sesuai dan mempunyai makna gramatikal yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang tersebut. Kata berimbuhan pada jawaban a, c, d, dan e bila dimasukkan ke bagian yang rumpang tidaklah tepat.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, naskah Melayu klasik, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis dan menyunting berbagai jenis wacana tulis mencakup penyuntingan/perbaikan kesalahan isi dan bahasa dalam teks mencakup penggunaan kata baku/tidak baku, kata berimbuhan, kosa kata, pilihan kata, struktur kalimat, dan EYD
INDIKATOR	Disajikan kalimat penutup surat yang tidak benar, siswa dapat memperbaikinya.

## Contoh Soal

No. Soal

**8**

**Cermatilah kalimat penutup surat berikut!**

*Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.*

Perbaiki kalimat penutup surat bercetak miring yang tepat adalah ...

- a. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.
- b. Atas perhatiannya, saya menghaturkan terima kasih.
- c. Atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.
- d. Atas perhatiannya Bapak, saya ucapkan terimakasih banyak.
- e. Atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih banyak.

## Pembahasan

Kunci

**C**

Pemakaian **-nya** pada kalimat *Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih* tidak tepat jika bentuk itu mengacu kepada seseorang kawan bicara, seharusnya *Atas perhatian Bapak/Ibu/Anda/Saudara*, saya mengucapkan terima kasih, Jawaban yang tepat adalah C. Kata banyak pada terima kasih tidak perlu dicantumkan karena akan membentuk sesuatu yang berlebihan (tidak efektif) seperti pada jawaban d dan e.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, naskah Melayu klasik, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis dan menyunting berbagai jenis wacana tulis mencakup kalimat topik/kalimat penjelas dalam berbagai jenis paragraf, surat, teks pidato (melengkapi bagian wacana yang rumpang)
INDIKATOR	Disajikan paragraf rumpang, siswa dapat melengkapi dengan kalimat persuasif yang tepat.

## Contoh Soal

No. Soal

9

### Cermatilah paragraf rumpang berikut!

Jadi, Saudara-saudara, beribadahlah kita secara benar. Jauhilah perbuatan yang dilarang Allah agar kita semua selalu berupaya untuk tidak melakukan perbuatan dosa kepada Allah dan orang lain. ... . Bukankah melakukan ibadah itu sebenarnya untuk mencegah orang melakukan perbuatan keji dan mungkar?

Kalimat persuasi yang tepat melengkapi paragraf rumpang tersebut adalah ...

- a. Marilah kita beribadah dengan sekuat tenaga agar masa depan cerah.
- b.** Marilah kita menjauhi perbuatan yang tidak benar dan tidak terpuji.
- c. Marilah kita saling membantu, menyayangi, dan menghormati.
- d. Marilah kita merenungkan perbuatan baik yang telah kita lakukan.
- e. Marilah kita membersihkan harta dan pikiran kotor.

## Pembahasan

Kunci

**B**

Kalimat **b** paling tepat melengkapi paragraf karena kalimat tersebut masih mempunyai hubungan yang padu dengan kalimat kedua dan keempat. Kalimat a, c, d, dan e menyimpang dari topik paragraf “beribadah dengan perbuatan yang benar”

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, naskah Melayu klasik, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis dan menyunting berbagai jenis wacana tulis mencakup penyusunan dan pengembangan kerangka isi paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi, artikel, teks pidato, proposal, karya ilmiah, dan berbagai surat resmi (surat dagang, kuasa, lamaran pekerjaan, undangan, dan memo)
INDIKATOR	Disajikan ilustrasi, siswa dapat menentukan kalimat memo yang sesuai dengan ilustrasi.

## Contoh Soal

No. Soal

**10**

### Cermatilah ilustrasi berikut!

Dalam rangka memperingati Kemerdekaan Indonesia, sekolah mengadakan lomba kebersihan kelas. Untuk itu, pembina OSIS menugasi ketua OSIS untuk mengadakan rapat dengan pengurus OSIS dalam rangka pembentukan panitia lomba. Rapat diadakan tanggal 10 Agustus 2006 dan hasil rapat mohon dilaporkan.

Kalimat memo yang sesuai dengan isi ilustrasi tersebut adalah ...

- a. Rencanakan rapat pengurus OSIS dalam rangka pembentukan panitia lomba kebersihan kelas tanggal 10 Agustus 2006.
- b. Bentuklah panitia lomba kebersihan kelas dalam rapat pengurus OSIS pada tanggal 10 Agustus 2006.
- c.** Adakan rapat dengan pengurus OSIS tanggal 10 Agustus 2006 untuk membentuk panitia lomba kebersihan kelas. Hasilnya laporkan segera!
- d. Dalam rangka memperingati Kemerdekaan Indonesia, adakan rapat OSIS untuk kegiatan lomba kebersihan kelas.
- e. Adakan rapat dengan pengurus OSIS, 10 Agustus 2006, untuk menyusun panitia kebersihan kelas dalam rangka memperingati kemerdekaan RI.

## Pembahasan

Kunci

**C**

Memo atau memorandum termasuk jenis surat dinas yang berisi catatan singkat tentang pokok persoalan. Isi memo dapat berupa instruksi, saran, tugas, atau petunjuk tertentu yang berisi hal-hal pokok saja, singkat, jelas, dan tidak perlu mencantumkan nomor surat, paragraf pembuka, serta paragraf penutup, tetapi langsung pada isi. Jawaban yang sesuai dengan isi ilustrasi adalah **c**. Jawaban a, b, d, dan e tidak sesuai dengan informasi dalam ilustrasi.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, naskah Melayu klasik, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis dan menyunting berbagai jenis wacana tulis mencakup kalimat topik/kalimat penjelas dalam berbagai jenis paragraf, surat, teks pidato
INDIKATOR	Disajikan kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas, siswa dapat menentukan kalimat penjelas yang sesuai dengan kalimat topik.

## Contoh Soal

No. Soal

**11**

**Cermatilah kalimat topik dan kalimat penjelas berikut!**

Kalimat topik: Membaca dimulai dengan melihat.

Kalimat penjelas

- (1) Mula-mula anak mulai sadar bahwa tanda dan lambang tertentu menunjukkan nama atau benda.
- (2) Stimulan masuk lewat indra penglihatan pada tingkat awal membaca.
- (3) Pembicaraan disusun dan dilatihkan pada anak sejak kecil.
- (4) Anak siap membaca jika telinganya dapat mendengar.
- (5) Jika lambang-lambang dirangkaikan tersusun pembicaraan.

Kalimat penjelas yang sesuai dengan topik tersebut adalah nomor ....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (5)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (5)
- e. (3), (4), dan (5)

## Pembahasan

Kunci

**B**

Kalimat topik adalah kalimat yang berisi masalah atau pokok persoalan. Kalimat penjelas berfungsi untuk mendukung kalimat topik. Kalimat topik *Membaca dimulai dengan menulis*, didukung oleh kalimat-kalimat penjelas yang terdapat pada nomor (1), (2), dan (5). Kalimat nomor (3) dan (4) menyimpang dari topik sehingga jawaban yang tepat adalah **b**.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, memo, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, naskah Melayu klasik, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.
RUANG LINGKUP MATERI	Menulis dan menyunting berbagai jenis wacana tulis mencakup kalimat topik/kalimat penjelas dalam berbagai jenis paragraf, surat, teks pidato
INDIKATOR	Disajikan kutipan puisi rumpang, siswa dapat menentukan kalimat bermajas untuk melengkapi puisi tersebut.

## Contoh Soal

No. Soal

**12**

**Cermatilah kutipan puisi berikut!**

Sajak Kita  
Dik, pagi kita cerah  
Akankah hari ini kita indah  
Dik, jika senja kita merah  
Mungkinkah malam benderang dengan sinar mentari  
...  
Dik, rimba kita gersang Sanggupkah  
kita menadah hujan-Nya Kelak kita  
Dia curahkan diam-diam

Sutoyo

Kalimat yang bermajas untuk melengkapi bagian rumpang puisi tersebut yang tepat ...

- a. Malam begitu indah.
- b. Cinta kita selalu ada.
- c. Pasti hidupmu bahagia.
- d. Jangan lupa hidup ini sementara.
- e.** Adakah rumah yang ramah untuk kita.

## Pembahasan

Kunci

**E**

Jawaban yang tepat adalah **e** karena kalimat *Adakah rumah yang ramah untuk kita* termasuk majas personifikasi. Jawaban a, b, c, dan d tidak tepat.